

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian mengenai Analisis Pendapatan Usaha Tani Kopi di Desa Sucen Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani kopi Robusta di Desa Sucen, Kecamatan Gemawang, Kabupaten Temanggung sekitar Rp 14.310.167/ut/th dan Rp 17.241.165/ha/th.
2. Usaha tani kopi di Desa Sucen, Kabupaten Temanggung, mempunyai rasio R/C 3,58 dan B/C 2,93. Rasio kedua tersebut menunjukkan bahwa usaha tani kopi di Desa Sucen memiliki tingkat kelayakan yang baik, karena keduanya berada di atas angka 1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa usaha tani kopi di Desa Sucen layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan, karena memiliki prospek keuntungan yang baik.

B. Saran

1. Diharapkan para petani yang ada di Desa Sucen dapat bergabung dengan kelompok tani yang terdapat di desa atau wilayah mereka, karena hanya petani yang tergabung dalam kelompok tani (Poktan) dan terdaftar dalam e-RDKK yang berhak menerima pupuk bersubsidi. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa distribusi pupuk bersubsidi dapat mencapai sasaran yang telah ditentukan oleh pemerintah, serta mendukung kelancaran pelaksanaan program tersebut.
2. Diharapkan para petani memanfaatkan pestisida dan pupuk organik dalam kegiatan pertanian mereka. Penggunaan pestisida dan pupuk organik tidak hanya membantu petani dalam mengurangi biaya produksi, tetapi juga memiliki manfaat jangka panjang bagi kesehatan tanah. Selain itu, praktik ini juga berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem, memastikan keberlanjutan sumber daya alam, dan mendukung praktik pertanian yang ramah lingkungan.